

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. Definisi metode penelitian asosiatif Sugiyono (2013: 11) adalah sebagai Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), yaitu Pengalaman Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), terhadap variabel Produktivitas kerja (Y). Sumber Data Menurut Sugiyono (2018:213) terdapat dua jenis pengumpulan data berdasarkan dengan sumbernya yaitu sebagai berikut:

Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2018:15) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data berbentuk angka atau bilangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. Definisi metode penelitian asosiatif Sugiyono (2013: 11) adalah sebagai Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), yaitu Pengalaman Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), terhadap variabel Produktivitas kerja (Y). Sumber Data Menurut Sugiyono (2018:213) terdapat dua jenis pengumpulan data berdasarkan dengan sumbernya yaitu sebagai berikut: Data berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:213) terdapat dua jenis pengumpulan data berdasarkan dengan sumbernya yaitu sebagai berikut:

Data berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian yaitu menggunakan data “Primer”. Dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui karyawan J&T Tirtayasa Bandar Lampung dikumpulkan langsung dari tangan pertama melalui jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan untuk variabel Pengalaman Kerja, Kepuasan Kerja, terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan data

Menurut Sulistyanto (2018:164) dari penelitian bisnis ada beberapa teknik yang digunakan beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, penggunaan masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Wawancara biasanya melibatkan kemampuan mendengarkan dan mengajukan pertanyaan yang efektif serta menjaga suasana yang nyaman bagi responden. Data yang diperoleh dari wawancara dapat mengembangkan wawasan lebih lanjut. Wawancara dilakukan kepada karyawan J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung guna mendapatkan data-data dalam menyelesaikan penelitian ini.

1. Kuesioner adalah alat atau instrumen yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari individu atau responden dalam rangka analisis atau penelitian. Kuesioner sering digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai berbagai topik, seperti pendapat, preferensi, perilaku, dan lain-lain. Kuesioner bisa berupa daftar pernyataan tertulis atau dalam bentuk digital, dan biasanya diisi oleh responden, data dapat dianalisis untuk mendapatkan wawasan atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang diisi oleh karyawan J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung dengan menggunakan skala dalam pengukuran skala likert.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*) penelitian lapangan ini dikenal juga sebagai ‘*field research*’ atau *fieldwork*,’ adalah metode penelitian yang

melibatkan pengumpulan data secara langsung dari lingkungan atau lokasi dimana fenomena yang diteliti terjadi. Menurut (Suliyanto 2018) penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan dan diperoleh dengan cara kuesioner. Menurut (Suliyanto 2018) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi pernyataan kepada responden tersebut dan memberikan jawabannya. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Suliyanto (2018) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur tanggapan.

Tabel 3.1
Interpretasi Skala *Likert*

Skala likert	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Suliyanto (2018)

3.4 Populasi & Sampel

3.4.1 Populasi

Suliyanto (2018) Populasi & Sampel Populasi Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung sebanyak 35 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan, (2015: 56). Menurut Sugiyono, (2016: 85) metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung sebanyak 35 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel bebas

Sugiyono (2013:61) menyatakan bahwa “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Variabel X atau independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi Dalam penelitian ini variabel independen adalah Pengalaman Kerja (X1), kepuasan kerja (X2) dan produktivitas kerja (Y).

3.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat Sugiyono (2013:61) menyatakan bahwa “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya Variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Produktivitas Kerja karyawan di J&T Tirtayasa Express Bandar Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel mengacu pada konsep penting dalam penelitian ilmiah yang mengubah konsep penting menjadi ukuran konkret atau langkah-langkah yang dapat diamati, diukur atau dihitung. Ini diperlukan untuk memberikan kerangka kerja kerangka kerja yang jelas dan terukur dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian penulis yaitu pengaruh Pengalaman kerja dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di J&T Tirtayasa Express Bandar Lampung.

Maka terdapat 4 variabel penelitian yaitu:

Pengalaman Kerja (X1)

Kepuasan Kerja (X2)

Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Untuk memperjelas mengenai variabel- variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengalaman Kerja	Beuset al. (2014) menyatakan bahwa pengalaman kerja adalah sebuah faktor yang sangat berpengaruh bagi orang yang telah memberikan pekerjaan dan mampu memperkirakan keahlian dari seorang karyawan yang ingin diterima guna dalam penyesuaian kerja.	Pengalaman kerja merupakan proses berharga yang dilewati seseorang untuk meningkatkan keterampilan dan mempelajari nilai-nilai yang berkaitan dengan pekerjaan seperti ketepatan waktu, keramahan, dan kemampuan kerjasama dengan rekan kerja sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja mereka	1. Lama waktu masa kerja. dengan baik. 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. (Sartika, 2015:56)	Likert

Kepuasan Kerja	Menurut (Koesmono, 2014) bahwa kepuasan kerja merupakan penilaian, perasaan atau sikap seseorang atau karyawan terhadap pekerjaannya dan berhubungan dengan lingkungan kerja adalah dipenuhinya beberapa keinginan dan kebutuhan melalui kegiatan kerja atau bekerja.	Kepuasan kerja terjadi pada dimana hasil pekerjaan diterima individu seperti yang di harapkan. Jika semakin sedikit mereka menerima hasil maka karyawan merasa kurang puas.	Gaji, Pekerjaan itu sendiri, Rekan kerja, Atasan, Promosi, dan Lingkungan kerja (Widodo 2015)	Likert
Produktivitas Kerja	(Tuti et al., 2020). Produktivitas kerja ialah perhitungan banding antara hasil yang didapatkan dengan setiap sarana dan prasarana yang digunakan pada berlangsungnya kegiatan suatu produksi.	Tingkat keberhasilan karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya	1. Kemampuan Karyawan 2. Semangat 3. Meningkatkan hasil 4. Pengembangan diri 5. Efisiensi 6. Mutu berusaha Sutrisno(2016:104-105)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018:233) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid: instrumen yang digunakan harus valid dan reliabel. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan responden dari kuesioner.

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < α maka instrumen valid Bila probabilitas (sig) > α maka instrumen tidak valid.
2. Penjelasan dan kesimpulan.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018:55) reliabilitas menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Menurut Suliyanto (2018:233) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r . $\alpha =$

$$\left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\alpha = (K-1) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor tiap item

σ_t^2 = Varian total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Nilai r Alpha Indeks

Kofesion r	Skor
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199 S	Sangat Rendah

Sumber: Suliyanto (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) normalitas sampel digunakan untuk melihat apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian 35 yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS

Rumusan hipotesis:

H₀: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila Sig < 0,05 maka H₀ ditolak (distribusi sampel tidak normal)
2. Apabila Sig > 0,05 maka H_a diterima (distribusi sampel normal)
3. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Rambat Lupiyoadi (2015:146) Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengujian ini dilakukan Compare Means, dengan melihat hasil uji

Anova Tabel pada baris Deviation From Linearity. Uji linieritas akan dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Uji linieritas akan dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika Probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H0 ditolak.
2. Jika Probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H0 diterima.
3. Pengujian dilakukan melalui program SPSS.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna. Ada beberapa metode analisis data yang dapat digunakan tergantung pada jenis data yang dimiliki, tujuan penelitian, adapun alat analisis yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017:134) analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yaitu Pengalaman Kerja (X1) Kepuasan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung. Selain itu juga digunakan untuk menguji kebenaran dalam hipotesis penelitian ini. Digunakan metode statistik regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : produktivitas kerja

a : konstanta

X1: pengalaman kerja

X2: kepuasan kerja

b1,b2 : koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji-t

Menurut Anwar Sanusi (2017:44) untuk menguji bagaimana masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan uji t hitung dengan tabel kolom signifikan pada masing-masing t hitung.

H1: Pengaruh pengalaman Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung

Ho: Pengalaman Kerja dan kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung.

Ha: Pengalaman Kerja dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H0 diterima.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ha ditolak.
3. Kesimpulan

H2: Pengaruh kepuasan terhadap Produktivitas Kerja karyawan di J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung

Ho: kepuasan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung.

Ha: kepuasan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H0 diterima

2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak.
3. Kesimpulan.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan (Uji F) dalam statistik merujuk pada pengujian hipotesis terhadap beberapa parameter secara bersamaan. Dalam konteks regresi linier, uji F dapat digunakan untuk menguji apakah sekurang-kurangnya satu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Pengaruh Pengalaman Kerja dan kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan J&T Express Tirtayasa

H_0 : Pengalaman Kerja dan Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan J&T Express Bandar Lampung.

H_a = Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kepuasan Kinerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bandar Lampung

Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima.
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis